

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH DI RUMAH TANGGA DI DESA IBUL BESAR



NAMA : BAGAS AL AROBI

NIM : 10031282126064

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH DI RUMAH TANGGA DI DESA IBUL BESAR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti seminar hasil



NAMA : BAGAS AL AROBI
NIM : 10031282126064

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKLTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Februari 2025**

Bagas Al Arobi; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.K.M

**Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Saluran Pembuangan Air
Limbah di Rumah Tangga di Desa Ibul Besar**

Viii + 71 Halaman + 20 Tabel + 4 Gambar + 7 Lampiran

ABSTRAK

Saluran pembuangan air limbah adalah saluran yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan air buangan kamar mandi, tempat cuci, dapur. Besaran jumlah limbah rumah tangga yang terdapat pada lingkungan sekitar disebabkan oleh kesadaran dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat masih tergolong rendah. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di perdesaan masih membuang air limbah sisa rumah tangga dari kegiatan seperti mandi, cuci, dan kakus langsung begitu saja ke lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengelolaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Ibul Besar, jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pengambilan sampel 120 KK. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Terdapat 65% responden yang tidak memenuhi persyaratan SPAL dan ada hubungan antara pendidikan (P-Value = 0,005), pendapatan (P-Value = 0,002), PHBS (P-Value = 0,006), sarana air bersih (P-Value = 0,622), pengelolaan sampah (P-Value = 0,094), peran pemerintah (P-Value = 0,377) terhadap pengelolaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Ibul Besar. Pendidikan, pendapatan, dan PHBS memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengelolaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Ibul Besar. Sarana air bersih, pengelolaan sampah, dan peran pemerintah tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengelolaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Ibul Besar.

Kata Kunci : Saluran Pembuangan Air limbah (SPAL), pendidikan, pendapatan, PHBS, sarana air bersih, pengelolaan sampah, peran pemerintah,

Kepustakaan : 63 (2000-2024)

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKLTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Thesis, February 2025**

Bagas Al Arobi; Supervised by Dwi Septiawati, S.KM., M.K.M

Analysis of Factors Related to Household Wastewater Drainage in Ibul Besar Village

Viii + 71 Pages + 20 Tables + 4 Figures + 7 Attachments

ABSTRACT

Wastewater drainage is a channel employed to collect and dispose of wastewater from bathrooms, laundry, and kitchens. The large amount of household waste in the surrounding environment is due to the community's relatively low awareness and behavior regarding healthy living. Most people living in rural areas still dispose of household wastewater from activities such as bathing, washing, and using toilets directly into the environment. This study aims to identify the factors related to the management of household wastewater drainage (SPAL) in Ibul Besar Village. A quantitative approach with a cross-sectional design is employed in this research. The sampling method is conducted using a simple random sampling technique, with a sample of 120 families. The research instruments employed include a questionnaire and an observation sheet. Data analysis is performed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. The results indicate that 65% of respondents do not meet the SPAL requirements. A significant relationship is found between education (P -Value = 0.005), income (P -Value = 0.002), and PHBS (P -Value = 0.006) and the management of household wastewater drainage (SPAL) in Ibul Besar Village. However, clean water facilities (P -Value = 0.622), waste management (P -Value = 0.094), and the government's role (P -Value = 0.377) do not demonstrate a significant relationship with SPAL management. In conclusion, education, income, and PHBS are significantly associated with the management of household wastewater drainage (SPAL) in Ibul Besar Village, whereas clean water facilities, waste management, and the government's role do not have a significant impact.

Keyword : Wastewater drainage channels (SPAL), education, income, PHBS, clean water facilities, waste management, government role,

Literature : 63 (2000-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 5 Maret 2025



Bagas Al Arabi

NIM. 10031282126064

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul " Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Saluran Pembuangan Air Limbah Di Rumah Tangga Di Desa Ibul Besar " telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Maret 2025.

Indralaya, 5 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi :


Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M.M.Kes
NIP. 19780628200912204



Anggota :

2. Yustini Ardillah, S.K.M, M.PH
NIP. 198807242019032015
3. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198912102018032001




Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Sriwijaya



Prof. Dr. Miznaniarti, S.K.M., M.KM
19760609200212201

Koordinator Program Studi Universitas
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes NIP.
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH DI RUMAH TANGGA DI DESA IBUL BESAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

BAGAS AL AROBI

NIM.10031282126027

Indralaya, 10 Maret 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 19760609200212201



Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198912102018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Bagas Al Arobi
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 6 Januari 2024
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No Hp / Email : 087792146377 / bagaskejawak@gmail.com
Alamat : Jl. Teratai, Kel. Gedung nasional, Kec. Taman Sari
Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung

Riwayat Pendidikan

2009 – 2015 : SD Negeri 18 Pangkalpinang
2015 – 2018 : SMP Negeri 4 Pangkalpinang
2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Pangkalpinang
2020 – 2024 : Universitas Sriwijaya, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Program Studi kesehatan Lingkungan

Riwayat Organisasi

2021 – 2023 : Anggota Departemen Porakrema HMKL FKM
UNSRI
2021 – 2023 : Anggota DPM KM FKM UNSRI
2022 – 2023 : Anggota ISBA Indralaya
2023 – 2024 : Kepala Departemen Porakrema HMKL FKM
UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan ridho dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah di Rumah Tangga di Desa Ibul Besar". Shalawat serta salam saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tak lepas dari bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan banyak rasa hormat dan terimakasih sebesar-besanya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini. Terlebih saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dan selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang membangun kepada saya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.K.M selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk ikut dalam penelitian dan memfasilitasi selama melakukan penelitian, serta selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang membangun kepada saya.
5. Para Dosen dan Staf Civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Ibu dan Ayah saya, Arziana dan Anwar Ardi yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian,

pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta Kakak saya Annisa, yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.

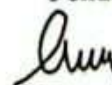
7. Para sahabatku "Keslingers" Rama, Herzi, Ojan, Febri, Nanda, Aqil, Giang, Wildan, Raffif, Rahman dan Abay yang selalu membantu dan memberikan motivasi satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Semua teman-teman Mahasiswa Kesehatan Lingkungan angkatan 2021 yang telah kebersamai hingga sekarang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Rekan Penelitian Ghina, Putri, Ardita, Najwa, Nazila yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
10. Kepada sahabatku "Wyat Fams" Tomas, Bebew, Bobo, Wek, Bopak, Gegep, Untung Kalu, Ari Kutul, Raja, Badal, Bejok, Ejot, Zikri Roni, Pelo yang telah kebersamai, memberikan motivasi serta semangat dalam menjalani kehidupan dari penulis kecil hingga beranjak dewasa, sehingga penulis bisa melewati tahap demi tahap kehidupan.
11. Kepada diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempit tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang membantu dalam menulis skripsi ini, namun tidak dapat penulis sebutkan. Untuk itu, penulis mohon maaf dan mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. semoga skripsi ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 5 Maret 2025

Penulis



Bagas Al Arobi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Al Arobi
NIM : 10031282126064
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Saluran Pembuangan Air Limbah Di Rumah Tangga Di Desa Ibul Besar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 24 Februari 2025

Yang Menyatakan



Bagas Al Arobi

NIM. 10031282126064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Desa Ibul besar	7
1.4.2 Bagi Peneliti Lain.....	7
1.4.3 Bagi Puskesmas Ibul Besar	7
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Tempat	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Definisi Limbah Rumah Tangga.....	10
2.1.1 Saluran Pembuangan Air Limbah	10
2.1.2 Pengelolaan Limbah.....	11

2.1.3 Pengelolaan Limbah Padat	11
2.1.4 Pembuangan Limbah Rumah Tangga	12
2.2 Sarana Air Bersih	13
2.3 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan SPAL.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Teori.....	31
2.5 Kerangka Konsep	32
2.7 Definisi Operasional.....	33
2.8 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel.....	36
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	39
3.3.1 Jenis Data	39
3.3.2 Alat dan Cara Pengumpulan Data	39
3.4 Pengolahan Data.....	40
3.5 Validitas Data dan Reabilitas Data	41
3.6 Analisis dan Penyajian Data	45
3.6.1 Analisis Data	45
3.6.1 Penyajian Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.2 Karakteristik Responden	50
4.3 Analisis Univariat.....	51
4.4 Analisis Bivariat.....	52
4.4.1 Hubungan antara Pendidikan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	52
4.4.2 Hubungan antara Pendapatan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	52
4.4.3 Hubungan antara PHBS dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	53
4.4.4 Hubungan antara Sarana Air Bersih dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga	54

4.4.5 Hubungan antara Pengelolaan Sampah dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga	55
4.4.6 Hubungan antara Peran Pemerintah dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga	55
BAB V PEMBAHASAN	59
5.1 Keterbatasan Penelitian	59
5.2 Pembahasan.....	59
5.2.1 Hubungan Pendidikan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah tangga di Desa Ibul Besar	59
5.2.2 Hubungan Pendapatan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah tangga di Desa Ibul Besar	59
5.2.3 Hubungan PHBS dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah tangga di Desa Ibul Besar	61
5.2.4 Hubungan Sarana Air Bersih dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah tangga di Desa Ibul Besar	63
5.2.5 Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah tangga di Desa Ibul Besar	65
5.2.6 Hubungan Peran Pemerintah dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah tangga di Desa Ibul Besar	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori.....	31
2.2 Kerangka Konsep.....	32
4.1 Gambar Desa Ibul Besar 2.....	49
4.1 Gambar Desa Ibul Besar 3.....	49

DAFTAR TABEL

2.1 Kualitas Greywater Dari Berbagai Rumah Tangga.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Definisi Operasional.....	33
3.1 Perhitungan Nilai P1 dan P27.....	39
3.2 Tabel Uji Validitas Pendapatan.....	42
3.3 Tabel Uji Validitas PHBS.....	42
3.4 Tabel Uji Validitas Sarana Air Bersih.....	43
3.5 Tabel Uji Validitas Pengelolaan Sampah.....	43
3.6 Tabel Uji Validitas Peran Pemerintah.....	44
3.7 Tabel Hasil Uji Reabilitas.....	44
3.8 Tabel Kontingensi Studi Cross Sectional.....	46
4.1 Tabel Distribusi Karakteristik Responden di Desa Ibul Besar.....	50
4.2. Tabel Hasil Univariat.....	51
4.3 Tabel Hubungan Pendidikan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)Rumah Tangga.....	52
4.4 Tabel Hubungan Pendapatan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)RumahTangga.....	53
4.5 Tabel Hubungan PHBS dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	54
4.6 Tabel Hubungan Sarana Air Bersih dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	54
4.7 Tabel Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	55
4.8 Tabel Hubungan Peran Pemerintah dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inform Concern.....	81
Lampiran 2. Lembar Kuisisioner.....	82
Lampiran 3. Validitas dan Reabilitas Data.....	88
Lampiran 4. Karakteristik Responden.....	103
Lampiran 5. Analisis Univariat.....	104
Lampiran 6. Analisis Bivariat.....	107
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	115

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, sekitar 380 miliar meter kubik (380 triliun liter) air limbah dihasilkan secara global setiap tahun. Jumlah ini setara dengan hampir 1 juta liter air limbah per detik. Pengelolaan air limbah yang efektif sangat penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Air limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari sumber air bersih, merusak ekosistem, dan menyebabkan berbagai penyakit. Saat ini, sekitar 5,8% dan 5,7% dari populasi global tinggal di wilayah yang sangat terpengaruh oleh masalah air limbah yang tidak diolah, terutama di Asia Selatan dan Asia Tenggara (Jones et al., 2021). Menurut laporan dari United Nations World Water Development, hanya sekitar 20% dari air limbah global yang diolah dengan baik sebelum dibuang ke lingkungan (Pratap et al., 2023).

Menurut Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023, sebanyak 57,42% rumah tangga di Indonesia membuang limbah rumah tangga mereka ke sungai, got, atau selokan¹. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh rumah tangga di Indonesia belum memiliki akses ke sistem pembuangan limbah yang memadai. Selain itu, 18,71% rumah tangga membuang limbah rumah tangga ke lubang tanah, dan 10,26% menggunakan tangki septik. Pengelolaan limbah yang tidak memadai ini dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan dan kesehatan. Limbah yang dibuang langsung ke sungai, got, atau selokan dapat mencemari sumber air bersih dan menyebabkan penyebaran penyakit seperti diare, kolera, dan typhus. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan menyediakan infrastruktur yang memadai untuk pengelolaan limbah rumah tangga (BPS, 2023).

Berdasarkan data hasil pemantauan menunjukkan Indek Pencemaran Air (IPA) sungai di Sumatera Selatan tren kualitas air mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar 58,25 bila dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 64,62. Penurunan diakibatkan adanya beberapa titik pantau yang menurun kualitasnya akibat tingginya fecal coli untuk Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin (DLHP, 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan.

Pembuangan limbah rumah tangga organik di alirkan langsung ke got/sungai yaitu 6,41%, dengan menggunakan tangki septic sebesar 84,91%, dengan menggunakan IPAL sebesar 0,28%, dengan menggunakan lubang tanah sebesar 7,94% (BPS SUMSEL, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan pembuangan limbah rumah tangga organik di Kabupaten Ogan Ilir dengan dialirkan langsung ke got/sungai yaitu 2,17%, dengan menggunakan tangki septic sebesar 87,74%, dengan menggunakan IPAL sebesar 0,47%, dengan menggunakan lubang tanah sebesar 9,06% (BPS SUMSEL, 2023)

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 22 Tahun 2021 Pencemaran air merupakan kondisi masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam air yang terjadi dari kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu air yang telah ditetapkan. Pada dasarnya sumber pencemaran air banyak dihasilkan dari kegiatan seperti industri, rumah tangga dan pertanian. Pencemaran air di Indonesia sendiri banyak disebabkan oleh sumber pencemar berupa limbah domestik yang berasal dari jamban dan *septic tank* sehingga mencemari air. Sikap dan perilaku manusia itu sendiri dapat mempengaruhi kebersihan lingkungan. Misalnya, kegiatan pembuangan limbah bahan sisa rumah tangga. Pengelolaan limbah sisa rumah tangga di masyarakat itu sendiri masih banyak yang tidak melakukan pengelolaan dengan baik sehingga dapat mencemari lingkungan sekitar

Besaran jumlah limbah rumah tangga yang masuk ke dalam air disebabkan oleh kesadaran dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat masih tergolong rendah. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai masih membuang air limbah sisa rumah tangga dari kegiatan seperti mandi, cuci, dan kakus langsung begitu saja ke sungai. Bahkan limbah domestik padat sering juga dibuang begitu saja langsung ke sungai. Akibatnya banyak jenis penyakit muncul di masyarakat yang tinggal di sekitaran pinggiran sungai baik yang munculnya secara epidemic maupun edemik melalui pencemaran air (Sitio, 2024)

Limbah domestik organik, yang terdiri dari kotoran manusia dan hewan, adalah yang paling umum. Limbah domestik anorganik, yang berasal dari plastik serta penggunaan deterjen, sampho, cairan pemutih, pewangi, dan bahan kimia

lainnya, adalah jenis limbah domestik lainnya. Limbah rumah tangga jenis ini lebih sulit dihancurkan. Limbah rumah tangga harus dikelola dengan baik untuk mencegah pencemaran yang dapat merusak kualitas lingkungan yang berakibat buruk bagi masyarakat (Hayati et al., 2022).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD). Berikut adalah beberapa poin utama yang harus dipenuhi: 1) tidak mencemari sumber air, SPAL harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak mencemari sumber air minum, seperti sumur atau sungai, 2) air limbah harus diolah dengan baik sehingga tidak menimbulkan bau dan tidak menarik serangga atau vektor penyakit lainnya, 3) struktur fisik dari sistem pengolahan harus kuat dan aman bagi pengguna, 4) sistem harus dirawat secara berkala untuk memastikan fungsinya tetap optimal dan tidak menimbulkan masalah kesehatan.

Limbah rumah tangga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan manusia, terutama bila tidak dikelola dengan baik. Limbah rumah tangga mencakup berbagai jenis sampah seperti sisa makanan, plastik, produk pembersih, logam berat, dan bahan kimia lainnya. Ketika limbah ini dibuang sembarangan atau tidak diolah secara benar, mereka dapat menjadi sumber pencemaran yang serius. Misalnya, limbah organik seperti sisa makanan dapat membusuk dan menghasilkan gas metana dan amonia yang berbahaya serta menjadi tempat berkembang biaknya lalat dan serangga pembawa penyakit. Air limbah dari kegiatan rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan kakus yang dibuang langsung ke got atau sungai tanpa pengolahan yang memadai dapat mencemari sumber air minum dan menyebabkan berbagai penyakit yang ditularkan melalui air seperti diare, kolera, dan hepatitis (Prüss-Üstün et al., 2016).

Selain itu, limbah cair yang mengandung bahan kimia dari produk pembersih atau deterjen dapat mencemari air tanah dan permukaan, mengakibatkan gangguan kesehatan seperti iritasi kulit, gangguan pernapasan, hingga gangguan pada sistem reproduksi dan perkembangan. Limbah plastik yang tidak terurai dengan baik dapat hancur menjadi mikroplastik, yang kemudian masuk ke dalam rantai makanan manusia melalui ikan dan hewan lainnya, menimbulkan risiko

kesehatan jangka panjang seperti gangguan hormonal dan keracunan. Sampah elektronik dan logam berat seperti timbal dan merkuri, yang sering kali tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari tanah dan air serta menyebabkan kerusakan pada sistem saraf, ginjal, dan hati (Prüss-Üstün et al., 2016).

Limbah rumah tangga memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Salah satu dampak utama adalah pencemaran air. Air limbah dari kegiatan rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan kakus, jika dibuang langsung ke sungai atau tanah tanpa pengolahan yang memadai, dapat membawa polutan seperti sabun, detergen, bahan kimia rumah tangga, serta mikroorganisme patogen yang mengancam kesehatan manusia dan kehidupan akuatik. Selain pencemaran air, limbah rumah tangga juga menyebabkan pencemaran tanah. Sisa makanan, plastik, dan bahan organik lainnya yang tidak dikelola dengan benar dapat terurai dan mengeluarkan zat-zat berbahaya ke dalam tanah, merusak kesuburan tanah, dan mengganggu pertumbuhan tanaman. Plastik yang sulit terurai bisa bertahan di lingkungan selama ratusan tahun, merusak pemandangan alam, dan bahkan masuk ke rantai makanan dalam bentuk mikroplastik, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan hewan dan manusia (Giacovelli, 2018)

Berdasarkan penelitian sebelumnya di wilayah kerja puskesmas Sanggarang Agung Kabupaten Kerinci menjelaskan bahwa sebanyak 66,3% responden tidak memenuhi syarat dalam pengelolaan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL). Hasil analisis faktor yang berhubungan dengan SPAL menunjukkan bahwa 45,2% dari responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah, 57,7% memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengelolaan SPAL, dan 45,2% menunjukkan sikap negatif terhadap pengelolaan tersebut. Selain itu, sebanyak 68,3% responden berada dalam kategori status ekonomi rendah, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengakses fasilitas pengelolaan limbah yang memadai. Menariknya, 58,7% responden menyatakan bahwa petugas kesehatan tidak berperan aktif dalam memastikan pengelolaan SPAL yang memenuhi syarat. Kesimpulannya faktor-faktor seperti pendidikan, pengetahuan, sikap, status ekonomi, dan peran petugas kesehatan sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan SPAL di masyarakat. Upaya peningkatan edukasi, penyuluhan, dan

keterlibatan aktif petugas kesehatan diperlukan untuk memperbaiki kondisi pengelolaan SPAL dan menjaga kesehatan lingkungan (Dinda, 2023a)

Penelitian selanjutnya yaitu pada Puskesmas Trimoharjo menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan (p value 0,000), peran petugas (p value 0,001) dan peran tokoh masyarakat (p value 0,021) terhadap kepemilikan SPAL rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kepemilikan Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) rumah tangga dapat dicapai melalui edukasi yang lebih intensif kepada masyarakat, serta pemberdayaan petugas dan tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan pentingnya SPAL (Setiawati et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui kualitas saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Ibul Besar, Kabupaten Ogan Ilir, masih menjadi permasalahan yang perlu perhatian serius. Banyak rumah tangga di desa ini yang belum memiliki SPAL yang memadai, sehingga limbah domestik sering kali langsung dibuang ke lingkungan tanpa melalui proses pengolahan. Kondisi ini dapat menyebabkan pencemaran air tanah dan lingkungan, yang berdampak negatif pada kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan infeksi kulit. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya SPAL yang layak, keterbatasan ekonomi, serta minimnya infrastruktur sanitasi menjadi penyebab utama permasalahan ini.

Menurut studi yang dilakukan oleh (Safitri, 2021) di wilayah Sumatera Selatan mencatat bahwa salah satu penyebab utama masalah ini adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan air limbah yang benar, ditambah dengan minimnya bantuan teknis dan finansial dari pemerintah daerah. Penelitian lain oleh (Purnomo, 2020) juga mengungkapkan bahwa ketersediaan lahan yang sempit di desa-desa sering menjadi kendala dalam pembangunan sistem SPAL yang efisien. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan lembaga kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai, dan mendukung pembangunan SPAL yang sesuai standar di wilayah tersebut (BPS SUMSEL, 2023).

Dari latar belakang ini dapat diketahui bahwa masih ada masyarakat yang belum menerapkan SPAL yang baik dirumahnya masing-masing. Pengelolaan air limbah rumah tangga masyarakat saat ini masih belum optimal. Banyak SPAL masih berupa pembuangan terbuka dan tanpa resapan yang memadai. SPAL merupakan salah satu upaya untuk mengolah air limbah agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Pengelolaan air limbah rumah tangga sangat penting, mengingat limbah tersebut bisa menimbulkan bau busuk, menjadi sumber penyakit, dan mengganggu estetika lingkungan. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengelola air limbah rumah tangga dengan bijaksana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memahami faktor yang berhubungan dengan pengelolaan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa saja Faktor-faktor yang berhubungan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga Di Desa Ibul Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor yang berhubungan dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi ketersediaan dan kualitas SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar
2. Menggambarkan distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan SPAL seperti: pendidikan, pendapatan, PHBS, sarana air bersih, pengelolaan sampah, peran pemerintah,
3. Menganalisis faktor-faktor: pendidikan, pendapatan, PHBS, sarana air bersih, pengelolaan sampah, peran pemerintah,
4. Menganalisis hubungan pendidikan dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar
5. Menganalisis hubungan pendapatan dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar

6. Menganalisis hubungan PHBS dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar
7. Menganalisis hubungan sarana air bersih dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar
8. Menganalisis hubungan pengelolaan sampah dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar
9. Menganalisis hubungan peran pemerintah dengan SPAL di rumah tangga di Desa Ibul Besar

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Desa Ibul besar

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pihak kepala desa untuk lebih menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya pembuangan limbah rumah tangga secara benar

1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menambahkan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait pembuangan limbah rumah tangga di sungai pada masyarakat di wilayah lain nya

1.4.3 Bagi Puskesmas Ibul Besar

Diharapkan menjadi salah satu bahan masukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar tidak membuang limbah rumah tangga ke sungai

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah terkait penerapan saluran pembuangan air limbah pada masyarakat dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan mulai dari Agustus 2024-September 2024

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu Lingkungan, Penelitian ini terkait dengan Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah di Rumah Tangga di Desa Ibul Besar

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Prabawa, A. & Kencana, H. 2022. Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6, 288-295.
- Agustin, A. F., Nurlailia, A. & Sulistyorini, L. 2022. Analisis pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan tindakan pengelolaan sampah rumah tangga serta dampaknya pada masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12, 335-346.
- Ajrina, F. I., Putri, H. T. & Maryati, S. 2020. Kinerja pengelolaan sampah kota Bandar Lampung berdasarkan sudut pandang pemerintah. *Lampung: Institut Teknologi Sumatera*.
- Alam, P. N., Aslam, I. N., Aflah, N., Pramana, A. H., Sedik, S. P. & Kana, M. R. 2024. Penyelidikan Lapisan Akuifer dan Sumber Air Bersih Menggunakan Metode Geolistrik untuk Pembuatan Sumur Bor di Makam Syiah Kuala, Banda Aceh. *PESARE: Jurnal Pengabdian Sains dan Rekayasa*, 2, 43-51.
- Annisa, C. & Susilawati, S. 2022. Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 85-90.
- Anto, P. & Anita, T. 2019. Tembang macapat sebagai penunjang pendidikan karakter. *Deiksis*, 11, 77-85.
- Auliya, R. 2014. Hubungan antara strata PHBS tatanan rumah tangga dan sanitasi rumah dengan kejadian leptospirosis. *Unnes Journal of Public Health*, 3.
- Bangun, H. A. & Nababan, D. 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesos)*, 2, 57-66.
- BPS 2023. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023*, Badan Pusat Statistik.
- BPS SUMSEL. 2023. *Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja (Persen)*, 2023 [Online]. Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan. Available: <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTUwIzI=/persentase-rumah-tangga-menurut-kabupaten-kota-dan-tempat-pembuangan-akhir-tinja.html> [Accessed].

- Brahmana, N. E., & Sitorus, M. E. J. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah tangga dengan penerapan sanitasi dasar di kelurahan belawan I kecamatan medan belawan tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 3(2), 18-25.
- Creswell, J. W. & Creswell, J. D. 2017. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, Sage publications.
- Dinda, A. Q. 2023a. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di wilayah kerja puskesmas sanggaran agung kabupaten kerinci tahun 2023*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Dinda, A. Q., Amir, A. & Putri, F. E. 2023. Hubungan Status Ekonomi Dan Peran Pertugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci Tahun 2023. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 4, 77-85.
- Dinda, A. Q., Amir, A., & Putri, F. E 2023b. Hubungan Status Ekonomi Dan Peran Pertugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci Tahun 2023. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 4(2), 77-85.
- DLHP 2023. Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatra Selatan 2019-2023. DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PERTANAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
- Faizah, A. N. & Pertiwi, W. E. 2024. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene pada Siswa Madrasah Aliyah (MA) Boarding School. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5, 7.
- Field, A. 2024. *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*, Sage publications limited.
- Fitriani Pramita Gurning, S., Aidha, Z. & Meutia Nanda, S. 2022. *Masalah Kesehatan Masyarakat Pesisir*, Merdeka Kreasi Group.

- Giacovelli, C. 2018. *Single-use plastics: a roadmap for sustainability*, International Environmental Technology Centre.
- Gunawan, I., Rahayu, P. & Indriyani, D. M. 2023. Penerapan pola Kebersihan Lingkungan yang Baik di Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 7, 24-27.
- Harokan, A., Wahyudi, A. & Yansyah, E. J. 2022. Analisis Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Pada Masyarakat di Desa Puser Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 11, 238-245.
- Hasanah, N. A. & Hikmawati, A. 2024. *Air Tanah Perspektif Para Ahli Tafsir Kontemporer*. UIN RADEN MAS SAID.
- Hasibuan, R. 2016. Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4, 42-52.
- Hayati, I. N., Wardani, K. D. K. A. & Putri, D. A. P. A. G. 2022. Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Dauh Puri Kauh. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 800-805.
- Iilir, B. O. 2023a. *Profil Desa dan Kelurahan: Desa Ibul Besar* [Online]. Available: <https://oganiilirkab.bps.go.id> [Accessed].
- Iilir, D. O. 2023b. *Program Kebersihan dan Pengelolaan Sampah di Tingkat Desa. Ogan Ilir: Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir* [Online]. Available: <https://aptika.oganiilirkab.go.id/aplikasi/sipsn-sistem-informasi-pengelolaan-sampah-nasional> [Accessed].
- Indonesia, K. D. N. R. 2014. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/> [Accessed].
- Indonesia, K. K. R. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Air untuk Keperluan Higiene, Sanitasi, Kolam Renang, Solusi Berendam, dan Pemandian Umum*. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/112092/permenkes-no-32-tahun-2017> [Accessed].

- Jones, E. R., Van Vliet, M. T., Qadir, M. & Bierkens, M. F. 2021. Country-level and gridded estimates of wastewater production, collection, treatment and reuse. *Earth System Science Data*, 13, 237-254.
- Karo, M. B. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Prosiding seminar nasional hardiknas, 2020. 1-4.
- Kehutanan, K. L. H. d. 2020. Panduan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. BPK RI.
- Kemenkes 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta.
- KLHK. 2022. *Panduan Program Kampung Iklim (ProKlim)*. [Online]. Available: <https://www.menlhk.go.id> [Accessed].
- Kurniawati, D. 2021. *HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TATANAN RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE Studi Analitik Observasional Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kudus Periode Januari–Maret 2018*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kuswoyo, A. & Ulimaz, A. 2022. Pengaruh Jenis dan Ketebalan Karbon Aktif pada Sistem Constructed Wetlands untuk Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10, 173-181.
- Lasaiba, M. A. 2024. Strategi inovatif untuk pengelolaan sampah perkotaan: Integrasi teknologi dan partisipasi masyarakat. *GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, 1-19.
- Latifah, K., Khair, A., Noraida, N. & Juanda, J. 2022. Knowledge, Community Behavior About Basic Sanitation, And The Event Of Diarrhea In Sebatung Community Health Centers, Kotabaru Regency. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19, 269-274.
- Lestari, H. M. 2020. *Gambaran Perilaku Pemanfaatan Sungai sebagai Sarana Pembuangan Limbah Rumah Tangga pada Masyarakat di Desa Buaran Mangga Tahun 2019*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES.

- Megah, S. I. 2018. Pemanfaatan limbah rumah tangga digunakan untuk obat dan kebersihan.
- Meliyanti, F. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan saluran pembuangan air limbah rumah tangga. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3, 87-94.
- Norfai, S. 2022. *Analisis data penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*, Penerbit Qiara Media.
- Noviyanti, N. A. 2023. *Hubungan Kondisi Fisik Sumur Gali Dengan Kualitas Sumber Air Minum Berdasarkan Parameter Mikrobiologi (E. coli)(Studi di Desa Paminggir Kabupaten Garut)*. Universitas Siliwangi.
- Nurfaradzila, A. 2023. Faktor Kepemilikan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) Individual Domestik yang Memenuhi Syarat pada Rumah Tangga di Desa Bogem Kabupaten Kediri.
- Oktafia Indah Lestari, I. 2021. *Penerapan Pencatatan Pendapatan Dan Beban Pada Warehouse PT. SUPRA RAGA TRANSPORT*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Pangestika, F. N. 2018. *Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisari Cilongok Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Permatasari, C., SOEMIRAT, J. & AINUN, S. 2018. Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Air Bersih di Kelurahan Cihaurgeulis. *Jurnal Reka Lingkungan*, 6.
- Pratap, B., Kumar, S., Nand, S., Azad, I., Bharagava, R. N., Ferreira, L. F. R. & Dutta, V. 2023. Wastewater generation and treatment by various eco-friendly technologies: Possible health hazards and further reuse for environmental safety. *Chemosphere*, 313, 137547.
- Primandani, V. C., Purwono, N. A. S. & Barkah, A. 2022. Analisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih di wilayah pelayanan instalasi pengolahan air gunung tugel pdam tirta satria Banyumas. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 11, 112-121.

- Prüss-Üstün, A., Wolf, J., Corvalán, C., Bos, R. & Neira, M. 2016. *Preventing disease through healthy environments: a global assessment of the burden of disease from environmental risks*, World Health Organization.
- Putra, D. P., Masra, F. & Prianto, N. 2022. Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Dan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16, 108-112.
- Rahmawati, A., & Hidayat, T. 2019. Peran Infrastruktur Air Bersih terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(4), 250–260.
- Ramadhani, A. 2023. *Hubungan Sanitasi Dasar dan PHBS Terhadap Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kiri*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Samosir, K. & Ramadhan, F. S. 2019. Peranan Perilaku dan Dukungan Tokoh Masyarakat terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan*, 12, 27-33.
- Sarwoko, S. 2021. Hubungan Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan kepemilikan saluran pembuangan air limbah di Desa Condong Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jayapura. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1, 595-599.
- Setiawati, Y., Suryani, L., Wahyudi, A. & Ulfah, M. 2024. Factor Analysis Of Household Sewerage Ownership. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 9, 368-376.
- Sitio, S. S. P. 2024. Penyuluhan Tentang Perilaku Penggunaan Air Sungai Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Di Desa Bengkurung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 4, 7-11.
- Sumargo, B. 2020. *Teknik sampling*, Unj press.
- Sumsel, D. 2024. SK UMP SUMSEL 2024.
- Susianti, S., Rudyanto, W., Windarti, I. & Zuraida, R. 2022. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Rumah Tangga di Desa Kalisari

Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 6, 1-5.

TANGGUH, U. I. 2021. *Meta Data Target Indikator Air Minum* [Online]. Available:<https://www.iuwashtangguh.or.id/wp-content/uploads/2021/05/Booklet-Meta-Data-Indikator-Air-Minum-v12-1.pdf> [Accessed].

Umar, M. A., Baiquni, M. & Ritohardoyo, S. 2011. Peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan air limbah domestik di wilayah Ternate Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 25, 42-54.